

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Pembatasan Permasalahan	4
1.4 Metode Penulisan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II STUDI LITERATUR.....	7
2.1 Perkembangan Teknologi Nano Dalam Dunia Konstruksi.....	7
2.1.1 Teknologi nano dalam baja	10
2.1.2 Teknologi nano dalam kayu.....	12
2.1.3 Teknologi nano dalam kaca	13
2.2 Perkembangan Teknologi Nano dalam Beton.....	14
2.2.1 Ultra high performance concrete	16
2.2.2. Jenis UHPC	16
2.2.3. Prinsip Kekuatan UHPC	17
2.2.4. Typical UHPC Mix	22
2.2.5 Bahan – Bahan Pembentuk Beton Mutu Sangat Tinggi	25

2.2.5.1 Semen	25
2.2.5.2 Pasir	31
2.2.5.3 Crushed Quartz.....	33
2.2.5.4 .Silica fume	35
2.2.5.5. Superplastisizer	39
2.2.5.6. Air	40
2.2.6 Kepadatan	42
2.2.7 Perawatan Panas	43
2.2.8 Hidrasi	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Pendahuluan	46
3.2 Proses Pengumpulan Material Dari Berbagai Sponsor	47
3.2.1 Pasir.....	47
3.2.2 Crushed Quartz	48
3.2.3 Silica Fume	51
3.2.4 Superplastisizer	53
3.2.5 Semen	55
3.3 Pemeriksaan Material material Pembentuk UHPC Berdasarkan Standard ASTM.....	56
3.3.1 Analisa ayakan (sieve analysis) dari agregat	56
3.3.2 Analisa Partikel Sizer Analyzer (PSA)	57
3.3.3 Analisa Hidrometer.....	60
3.3.4 Penentuan Berat Jenis Semen.....	61
3.4 Proses Mendapatkan Mix Design yang Maksimal (Proses Pra-Mix)	62
3.4.1 Pemilihan mesin mixer	62
3.4.2 Trial mix untuk kelecanan (workability) dan standard penggerjaan	64
3.4.3 Variasi mix design untuk produksi benda uji	68
3.5 Pembuatan Benda Uji Dengan Berbagai Variasi kadar superplastisizer	69
3.6.Perawatan Benda Uji.....	72
3.7.Pengujian Benda Uji	73
3.7.1 Uji Ultrasonic Pulse Velocity (UPV).....	73

3.7.2 Uji Tekan Silinder Beton	74
3.8 Pengolahan Data	75
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Pendahuluan	76
4.2 Hasil Pemeriksaan Karakteristik Agregat	76
4.2.1 Uji Ayakan Pada Pasir	76
4.2.2 Uji (PSA) pada pasir dan crushed quartz	78
4.2.3 Uji Hidrometer pada crushed quartz	80
4.2.4 Penentuan berat jenis semen Ordinary Portland Cement.....	84
4.3 Data, Grafik, dan Analisa Pengujian Benda Uji	84
4.3.1 Uji <i>Ultrasonic Pulse Velocity</i> pada sample beton.....	85
4.3.2. Uji Tekan Silinder Beton	87
4.3.2.1 TM5 – S1	89
4.3.2.2 TM5A – S1	91
4.3.2.3 TM5A – S2 (B).....	93
4.3.2.4 TM5C – S1 (B)	95
4.3.2.5 TM5C – S2 (B).....	97
4.3.3. Studi Untuk Menghitung Elastisitas Modulus	99
4.3.3.1 Sampel I Tes 1	101
4.3.3.2 Sampel I Tes 2	102
4.3.3.3 Sampel II Tes 1.....	103
4.3.3.4 Sampel II Tes 2.....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Pendahuluan	105
5.2 Garis besar proses penelitian.....	105
5.3 Kesimpulan.....	106
5.4 Saran untuk penelitian lebih lanjut.....	107
Daftar Pustaka	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Hubungan Kuat Tekan Beton dengan <i>Water Cement Ratio</i>	2
Gambar 2.1. Transfer gaya : a) Beton Normal; b) UHPC [4]	18
Gambar 2.2. Skematik efek <i>packing</i> [6]	20
Gambar 2.3. Wall Effect dan Loosening effect [2]	22
Gambar 2.4. Transfer gaya : a) Appolonian Packing; b) Spacing Packing [8]	25
Gambar 2.5. Proses pembentukan CSH kedua [5]	36
Gambar 2.6. Rentang material yang digunakan	38
Gambar 2.7. a) Electrostatic respulsion; b) Electrostatic and steric repulsion [22].....	40
Gambar 2.8. Grafik Persen Hidrasi Maksimum versus (w/c) ratio.....	44
Gambar 3.1 Tahapan Metode Penelitian.....	46
Gambar 3.2 : a) Pasir sebelum diayak; b) pasir setelah diayak di saringan No. 40	47
Gambar 3.3 Proses pengayakan pasir dengan bantuan mesin pengayak	48
Gambar 3.4 : Crushed quartz semula	48
Gambar 3.5 : a) Batu marmer; b) Batu granit	49
Gambar 3.6 Crushed Quartz.....	49
Gambar 3.7 Mikroskop digital	50
Gambar 3.8 Hasil Mikroskop digital pada butiran <i>crushed quartz</i>	50
Gambar 3.9 <i>Silica Fume</i>	52
Gambar 3.10 Hasil Mikroskop digital pada butiran Silica fume	52
Gambar 3.11 <i>JKL Viscocrete 3110 IND</i>	54
Gambar 3.12 Semen Jenis OPC Type I.....	55
Gambar 3.13 Alat Uji PSA.....	58
Gambar 3.14 Proses pembacaan sample oleh mesin	59
Gambar 3.15 Ukuran bergantung pada pancaran sinar.....	59
Gambar 3.16. Molen Pengaduk Standard	63
Gambar 3.17. Molen Pengaduk Pasta.....	63
Gambar 3.18 Molen Pengaduk khusus.....	63
Gambar 3.19 Vibrator table.....	64
Gambar 3.20 Silinder D 10 T 20 cm.....	69

Gambar 3.21 Perawatan benda uji dengan perawatan panas	72
Gambar 3.22 Alat UPV	73
Gambar 3.23 Uji UPV	74
Gambar 3.24 Uji Tekan pada silinder beton	75
Gambar 3.25 Silinder beton yang telah di <i>capping</i>	75
Gambar 4.1 Grafik Sieve analysis pasir dari uji ayakan	77
Gambar 4.2 Grafik Sieve analysis dari uji PSA.....	79
Gambar 4.3 Grafik hasil uji hydrometer pada crushed quartz	82
Gambar 4.4 Grafik acuan untuk material UHPC [6].....	83
Gambar 4.5 Uji UPV pada Baja.....	86
Gambar 4.6 Grafik stress vs stroke (TM5 – S1)	89
Gambar 4.7 Grafik stress vs stroke revisi(TM5 – S1)	90
Gambar 4.8 Gambar beton sebelum dan setelah diuji (TM5 – S1).....	90
Gambar 4.9 Grafik stress vs stroke (TM5A – S1)	91
Gambar 4.10 Grafik stress vs stroke revisi (TM5A – S1).....	92
Gambar 4.11 Gambar beton sebelum dan setelah diuji (TM5A – S1)	92
Gambar 4.12 Grafik stress vs stroke (TM5A – S2(B))	93
Gambar 4.13 Grafik stress vs stroke revisi(TM5A – S2(B))	94
Gambar 4.14 Gambar beton sebelum dan setelah diuji (TM5A – S2(B))	94
Gambar 4.15 Grafik stress vs stroke (TM5C – S1(B))	95
Gambar 4.16 Grafik stress vs stroke revisi(TM5C – S1(B))	96
Gambar 4.17 Gambar beton sebelum dan setelah diuji (TM5C – S1(B))	96
Gambar 4.18 Grafik stress vs stroke (TM5C – S2(B))	97
Gambar 4.19 Grafik stress vs stroke revisi(TM5C – S2(B))	98
Gambar 4.20 Alat Ekstensometer	99
Gambar 4.21 Portable Logger	99
Gambar 4.22 Grafik Tangent Modulus Sampel I Tes 1.....	101
Gambar 4.23 Grafik Tangent Modulus Sampel I Tes 2.....	102
Gambar 4.24 Grafik Tangent Modulus Sampel II Tes 1.....	103
Gambar 4.25 Grafik Tangent Modulus Sampel II Tes 2.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. M 1, M 1Q dan M 2Q (Schmidt et al. 2003) [6]	23
Tabel 2.2 Range dari Penggunaan Material	24
Tabel 2.3. Senyawa utama dalam semen portland	26
Tabel 2.4. Komposisi senyawa dalam semen tipe I	28
Tabel 2.5. Komposisi senyawa dalam semen tipe II	29
Tabel 2.6. Komposisi senyawa dalam semen tipe III.....	29
Tabel 2.7. Komposisi senyawa dalam semen tipe IV	30
Tabel 2.8. Komposisi senyawa dalam semen tipe V.....	30
Tabel 2.9. Klasifikasi Semen Berdasarkan Standar Eropa, Amerika dan Indonesia	31
Tabel 2.10.Sifat material dari Marmer dan granit.....	34
Tabel 2.11.Skala Kekerasan Mohs.....	34
Tabel 2.12.Komposisi kimia dan fisika silica fume	37
Tabel 2.13 Density comparison between UHPC, HPC, and normal concrete [4].....	42
Tabel 3.1. Proporsi Trial Mix 1	65
Tabel 3.2. Proporsi Trial Mix 2	66
Tabel 3.3 Proporsi Trial Mix 3	66
Tabel 3.4 Proporsi Trial Mix 4	67
Tabel 3.5 Proporsi Trial Mix 5	68
Tabel 3.6 Proporsi Trial Mix 5 – 5c	68
Tabel 3.7 Program pembuatan silinder	70
Tabel 3.8 Definisi tiap trial mix	71
Tabel 4.1. Uji ayakan pada pasir	77
Tabel 4.2. Tabel hasil uji PSA pada pasir dan crushed quartz.....	78
Tabel 4.3 Uji hidrometer pada crushed quartz	81
Tabel 4.4 Mencari berat jenis semen portland	84
Tabel 4.5 Kuat tekan benda uji silinder	85
Tabel 4.6 Kuat tekan benda uji silinder > 130 Mpa.....	86
Tabel 4.7 Keseragaman beton menurut nilai UPV.....	87
Tabel 4.8 Nilai Uji UPV.....	88
Tabel 4.9 Hasil Elastisitas Modulus.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Untuk Metode Rendam (TM 5 – TM 5C)	A
a.TM5-S1 & TM5-S2	A-1
b.TM5A-S1 & TM5A-S2.....	A-5
c.TM5B-S1 & TM5B-S2	A-9
d.TM5C-S1 & TM5C-S2	A-13
Untuk Metode Bakar (TM 5(B) – TM 5C(B))	B
a.TM5-S1(B) & TM5-S2(B)	B-1
b.TM5A-S1(B) & TM5A-S2(B)	B-5
c.TM5B-S1(B) & TM5B-S2(B).....	B-9
d.TM5C-S1(B) & TM5C-S2(B).....	B-13